

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA
ISLAMI DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PACET KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program
Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Suyatno Hartono

NIM : 2017.1.170.0017

NIRM : 017.11.04.2417

Dosen Pembimbing : Dr.Sigit Priyo Sembodo, MM

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2020

ABSTRAK

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Pengembangan Budaya Islami

Suyatno Hartono, 2020. Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Islami di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Tesis. Pasca Sarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Pembimbing Dr. Sigit Priyo Sembodo, M.M

Membangun Budaya Islami merupakan salah satu cara yang tepat untuk mendapatkan mutu sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan Negara Republik Indonesia. Pendukung utama bagi tercapainya sasaran tersebut, ialah melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu berbasis agama Islam bukan sekuler. Salah satu yang paling penting dan mendasar adalah melaksanakan kepemimpinannya. Contohnya pengembangan budaya islami yang ada di SMA negeri 1 Pacet. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah yang menjadi bagian dari kepemimpinan tersebut. Agar kegiatan pengembangan budaya islami berjalan dan terlaksana sesuai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih jauh bagaimana Karakteristik budaya Islami yang dikembangkan, nilai-nilai Islami apakah yang dijadikan pilar sebagai pengembangan budaya serta peran kepala sekolah dalam membangun budaya Islami di SMA Negeri 1 Pacet.

Pendekatan dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan objeknya adalah SMA Negeri 1 Pacet. Penentuan subyek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh berupa uraian mengenai kegiatan atau perilaku subyek dan dokumen-dokumen lain yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberm Data Reduksi, Data Display, Verifikasi dan Kesimpulan (*data condensation, data display, drawing and verifying conclusions. Data Condensation*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama**, Karakteristik budaya Islami yang dikembangkan sebagai budaya sekolah yang Islami di SMA Negeri 1 Pacet adalah budaya sekolah kolegial dimana sekolah sangat memberikan apresiasi terhadap peran dan dukungan dari semua pihak, dengan ciri-ciri pengamalan budaya Islami seperti: shalat dhuha dan salat zuhur berjama'ah, kegiatan bakti sosial dan pendistribusian zakat, kelas diniyah, qiroah dan khotmil Qur'an serta pembiasaan membaca tiga surat setelah doa pembuka. **Kedua**, Nilai-nilai Islami yang dijadikan pilar sebagai pengembangan budaya Islami, di SMA Negeri 1 Pacet yaitu segala upaya internalisasi nilai-nilai dari ajaran Islam yang berkaitan dengan nilai-nilai; etika (akhlaqul karimah), kejujuran, kasih sayang dan kedisiplinan, sehingga komunikasi antar warga sekolah dapat berlangsung secara efektif. **Ketiga**, Peran kepala SMA Negeri 1 Pacet dalam mengembangkan budaya islami, antara lain berperan sebagai: *edukator* (pendidik), *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader* (pemimpin), *innovator* dan *motivator*.. Dengan demikian kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah sehingga pelaksanaan kegiatan pengembangan budaya islami dapat terlaksana dengan baik di SMA Negeri 1 Pacet.